



BAB II

KERANGKA KONSEP DAN LITERATUR

A. Landasan Konseptual

Karya akhir yang akan penulis buat adalah sebuah video dokumenter tentang tindak tutur sosial masyarakat di wilayah Gang Laler, Kemayoran, Jakarta Pusat. Video dokumenter ini akan membahas tentang perilaku kehidupan masyarakat, bagaimana mereka berbicara dan bertindak antar individu di tengah lingkungan padat penduduk yang berasal dari latar belakang yang beragam berdasarkan kesaksian masyarakat yang bersangkutan melalui sudut pandang etnografi.

Dalam pembuatan karya ini, teori-teori ini digunakan untuk membantu pembuat karya memahami tindak tutur masyarakat, mengembangkan pemahaman tentang konsep dan simbol budaya, serta menjelaskan dan memahami kompleksitas interaksi sosial dalam suatu kelompok masyarakat, yang bertujuan untuk lebih memahami dan menghargai perspektif budaya yang berbeda dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena sosial yang ada.

Etnografi adalah salah satu teori dalam ilmu sosial yang mempelajari budaya dan perilaku manusia melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan subjek. Teori etnografi mengacu pada kerangka teori yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dan budaya dan mencakup berbagai pendekatan dan perspektif teori lain, termasuk teori konstruksi sosial, dan teori interaksionis simbolik. Teori-teori ini membantu pembuat karya dalam mengembangkan konsep dan untuk memahami pengalaman, makna, dan praktik budaya yang diamati.

Etnografi digunakan dalam antropologi dan ilmu sosial lainnya untuk mempelajari dan mendokumentasikan budaya dan masyarakat. Dengan cara mengamati dan mewawancarai anggota komunitas atau kelompok masyarakat untuk mendapatkan



pemahaman mendalam tentang keyakinan, perilaku, dan praktik mereka. Tujuan etnografi adalah untuk memberikan deskripsi dan analisis terperinci tentang budaya atau kelompok sosial tertentu.

Etnografi dapat digunakan untuk mempelajari berbagai fenomena sosial, mulai dari interaksi sosial skala kecil hingga praktik dan institusi budaya yang lebih besar. Ini sering digunakan untuk memahami bagaimana praktik dan kepercayaan budaya ditransmisikan lintas generasi, bagaimana hierarki sosial dibentuk dan dipertahankan, dan bagaimana individu menavigasi dan menegosiasikan norma dan harapan sosial.

Sedangkan film etnografi adalah jenis film dokumenter yang berkaitan dengan studi tentang kebudayaan dan masyarakat, serta cara hidup dan kebiasaan yang dimiliki oleh kelompok atau komunitas tertentu. Film etnografi biasanya melibatkan penelitian, pengamatan dan wawancara terhadap anggota komunitas yang menjadi subjeknya. Melalui film etnografi suatu kelompok masyarakat dapat mengetahui perbedaan yang ada.

Tujuan utama dari film etnografi adalah untuk memperlihatkan cara hidup dan budaya suatu masyarakat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman manusia dan perbedaan budaya. Film etnografi juga dapat membantu memperluas perspektif dan mempromosikan pengertian yang lebih baik antara kelompok-kelompok yang berbeda.

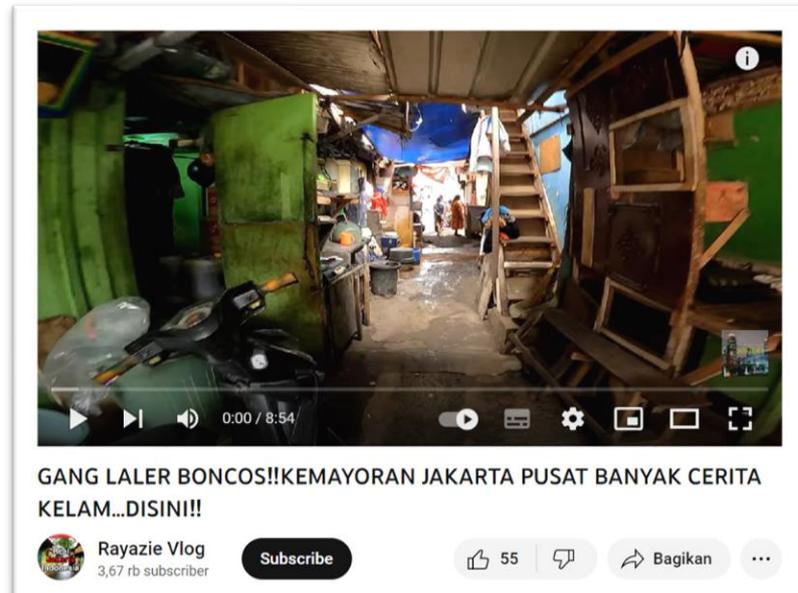
B. Referensi Karya Sebelumnya

Referensi karya sebelumnya merupakan beberapa konten terkait yang telah dibuat sebelumnya, yang penulis ambil dengan tujuan untuk mendapatkan bahan referensi, perbandingan, serta acuan. Adapun beberapa karya yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan karya ini antara lain



Konten YouTube dari kanal Rayazie Vlog dengan judul ‘Gang laler boncos

Kemayoran Jakarta Pusat banyak Cerita Kelam... Disini’



Gambar 2.1
Lingkungan Gang Laler Sumber :
Youtube.com/Rayazie Vlog

Dalam konten video tersebut menampilkan bagaimana suasana dan keadaan di wilayah Gang Laler Kemayoran, yang memperlihatkan bahwa wilayah tersebut merupakan lingkungan padat penduduk dengan keadaan seperti rumah rumah yang saling berhimpitan satu sama lain, jalan yang sempit hingga air yang menggenang di beberapa tempat.

Sayangnya karena video tersebut dikemas dalam format video blog atau Vlog, dengan pengambilan gambar yang dilakukan dengan cara berjalan kaki terus menerus untuk berkeliling serta tidak adanya narasi apapun yang ditulis maupun diucapkan oleh pembuat video, menjadikan video tersebut memuat informasi yang sangat minim dan kurang jelas untuk dipahami oleh penonton.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut berlokasi di tempat berbeda dan membahas tema yang berbeda dari karya yang akan penulis buat, penulis tertarik untuk menjadikan konten video tersebut sebagai bahan referensi dan acuan dalam pembuatan karya penulis.

Meskipun isi konten dalam video referensi tersebut berbeda dalam hal lokasi serta isu pembahsannya, namun tetap masih memiliki tema besar yang serupa dengan karya akhir yang akan penulis buat yaitu mengenai pemukiman padat penduduk yang ada di wilayah DKI Jakarta khususnya Jakarta Pusat. Karya akhir ini dibuat untuk melengkapi informasi yang masih kurang dalam video referensi di atas

Penulis tertarik dengan gaya *editing* dari video tersebut, sehingga sedikit banyaknya, dalam hal *editing* video pada karya penulis mengacu pada video tersebut, meski begitu tidak lupa penulis akan tetap membahas mengenai aspek komunikasi sosial dalam karya penulis untuk tetap menghasilkan sebuah video karya akhir yang orisinil dan berkualitas.

Tabel 2.1
Mata Kuliah Pendukung *Project*

No.	Mata Kuliah	Deskripsi	Praktik
1	Komunikasi Lintas Budaya	Materi dalam mata kuliah ini mencakup berbagai aspek komunikasi antar budaya. Dari memahami apa arti budaya dan bagaimana budaya mempengaruhi cara kita berkomunikasi, hingga menganalisis perbedaan nilai budaya yang mendasari	Dalam pembuatan video karya akhir ini penulis mengambil objek kehidupan masyarakat di suatu wilayah, oleh karena itu penulis perlu mengetahui budaya yang terdapat di wilayah tersebut, hal inilah yang merupakan implementasi dari mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>©</p>		perbedaan gaya komunikasi antar kelompok budaya.	kuliah komunikasi lintas budaya.
2	<i>Cinematography & Visual Creative</i>	Materi dalam mata kuliah ini mencakup berbagai aspek pembuatan video. tentang teknik komposisi, pencahayaan, pengaturan frame, dan pengambilan gambar yang baik untuk menciptakan visual yang menarik. Mata kuliah ini juga mengajarkan tentang penggunaan berbagai peralatan videografi, seperti kamera, lensa, tripod, dan aksesoris lainnya	Dalam penerapannya pada pembuatan video karya akhir ini, penulis menjadi paham bagaimana cara untuk menggunakan perlengkapan videografi secara baik dan benar dan penulis juga mengerti mengenai berbagai aspek dalam pengambilan gambar, agar video yang dihasilkan dapat menarik secara visual.
3	<i>Videography</i>	Materi dalam kuliah ini mencakup teknis dalam pembuatan sebuah karya visual khususnya video, mulai dari tahap pra produksi seperti perencanaan, produksi seperti pengambilan gambar	Pra produksi, produksi dan pasca produksi merupakan tiga tahap yang penulis lewati saat proses pembuatan video karya akhir ini, berkat adanya pembelajaran pada mata kuliah videography, tentunya membuat penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>hingga pasca produksi seperti <i>editing</i>.</p>	<p>lebih memahami langkah langkah yang harus dikerjakan.</p>
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Kajian Literatur

Dalam proses pembuatan film etnografi, yang merupakan sebuah video karya akhir ini, tentunya penulis menerapkan beberapa konsep yang sesuai dan berkaitan dengan beberapa mata kuliah yang diajarkan selama penulis melaksanakan perkuliahan. Konsep konsep yang penulis ambil dari materi dalam mata kuliah tersebut, penulis gunakan yang paling cocok dengan kebutuhan dalam proses pembuatan karya akhir ini. Mata kuliah tersebut diantaranya adalah Komunikasi Lintas Budaya, *Videography* dan *Cinematography & Visual Creative*

Mata kuliah Komunikasi Lintas Budaya mempelajari tentang keanekaragaman budaya dan bagaimana komunikasi memiliki aspek penting dalam memahami individu yang memiliki latar budaya yang berbeda, konsep materi ini sangat sesuai dengan apa yang penulis alami dalam pembuatan video karya akhir ini. *Project* ini bersifat kelompok yang dimana kelompok penulis pun terdiri dari dua orang yang berbeda latar belakang budayanya, namun diantara penulis harus bisa saling memahami terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya

Penerapan konsep materi dari mata kuliah komunikasi lintas budaya selanjutnya adalah, pada saat proses pra produksi hingga produksi, pada saat proses pra produksi penulis menerapkan konsep komunikasi lintas budaya pada saat melakukan riset dan observasi di wilayah Gang Laler, dengan memahami konsep komunikasi lintas budaya penulis bisa lebih mengerti apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal ini yang membuat penulis cukup mudah untuk diterima oleh masyarakat setempat dan tanpa ada penolakan

Pada tahap produksipun, penerapan konsep komunikasi lintas budaya masih terus dilakukan. Dengan menerapkan konsep komunikasi lintas budaya, penulis dapat memiliki kesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat Gang Laler tanpa jarak, hal itu disebabkan karena adanya rasa nyaman dan aman dari masyarakat sehingga masyarakat tersebut dapat memberikan penjelasan dan informasi yang sesuai dengan apa yang penulis butuhkan.

Mata kuliah *Videography* dan Mata kuliah *Visual Communication* membantu penulis dalam teknis pembuatan karya akhir ini. Dengan penerapan konsep dari mata kuliah *videography*, penulis mampu untuk merencanakan tahap pra produksi seperti pembuatan *storyline*, *storyboard* dan naskah dan pemilihan narasumber sehingga memudahkan penulis pada saat tahap produksi. Pada tahap produksi sendiri penulis menerapkan konsep dari mata kuliah *videography* dengan cara mengatur komposisi video seperti *headroom*, *camera angle*, dan *camera shot*

Dalam menggunakan peralatan juga dipengaruhi oleh penerapan mata kuliah ini, dimana penulis harus mampu menyiapkan dan menggunakan berbagai peralatan dalam proses pembuatan karya akhir ini, seperti kamera, tripod, mikrofon, gimbal dan sebagainya. Penulis juga menjadi lebih bertanggung jawab dalam pengerjaan karya akhir ini sesuai dengan timeline yang sudah dibuat sebelumnya.

Sedangkan dalam penerapan konsep mata kuliah *visual communication*, penulis menjadi lebih perhatian terhadap komposisi visual pada video yang akan dihasilkan seperti pemilihan gambar, pemilihan warna hingga penentuan subjek dan objek yang ada di dalam *frame*. Hal ini bertujuan agar video yang dihasilkan memiliki unsur unsur keindahan agar dapat dinikmati oleh penonton tanpa melupakan unsur informatif.

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.